

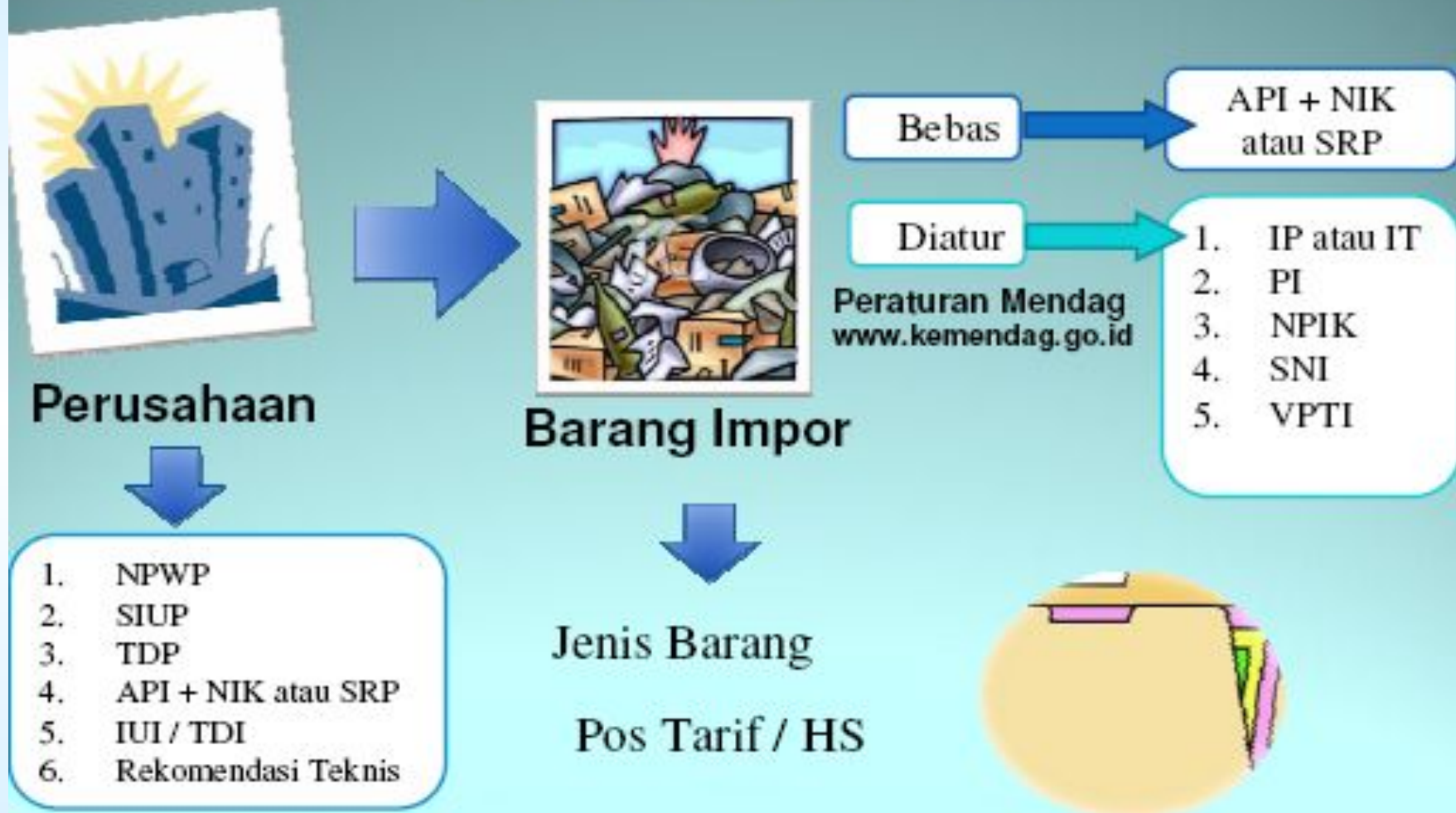


Proses dan Prosedur Impor

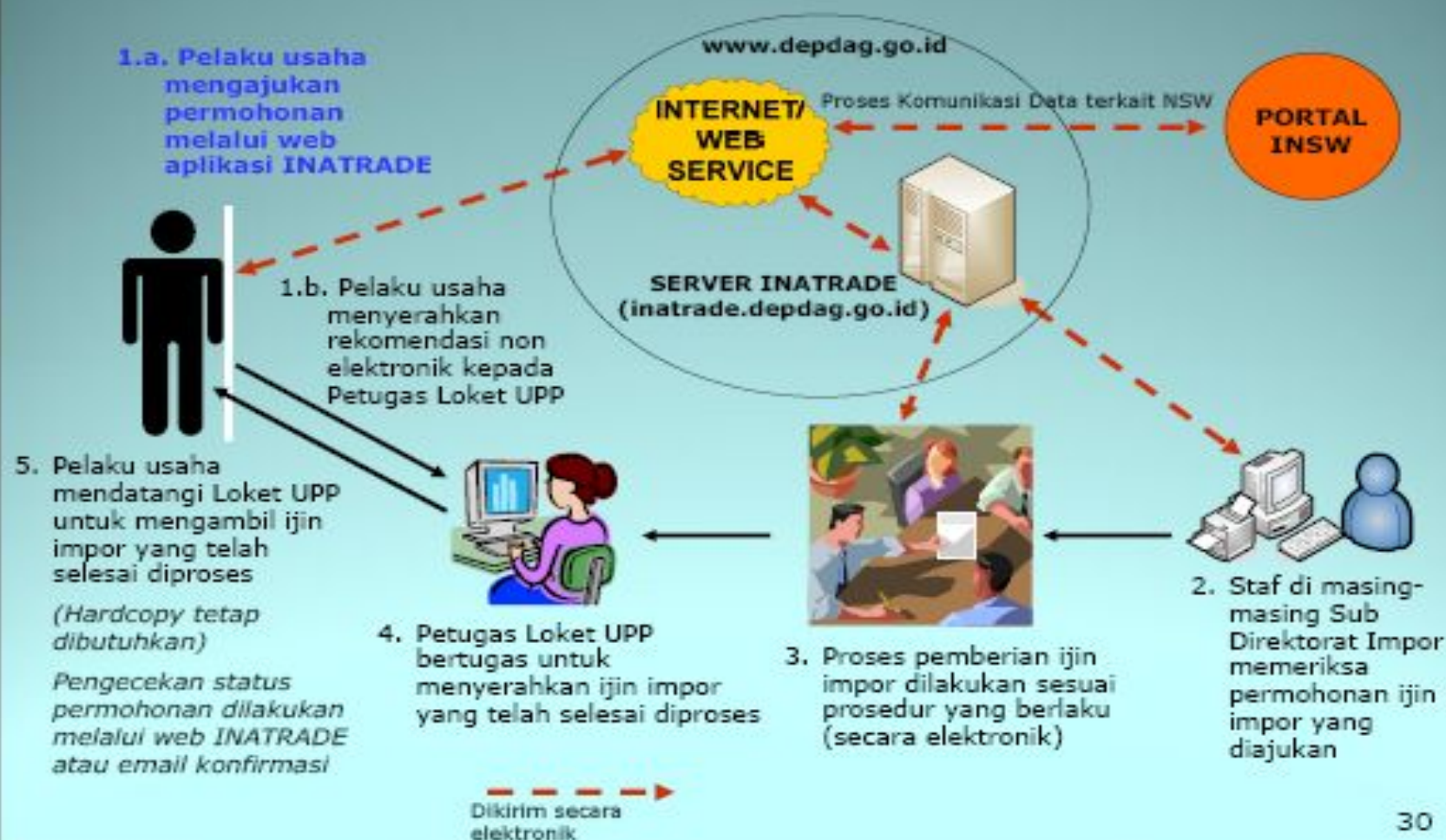
- Pertemuan ke-9

1. Tahapan impor
2. Bagan proses permohonan perizinan impor via *on-line* dan secara manual
3. Proses Importasi
4. Prosedur Impor

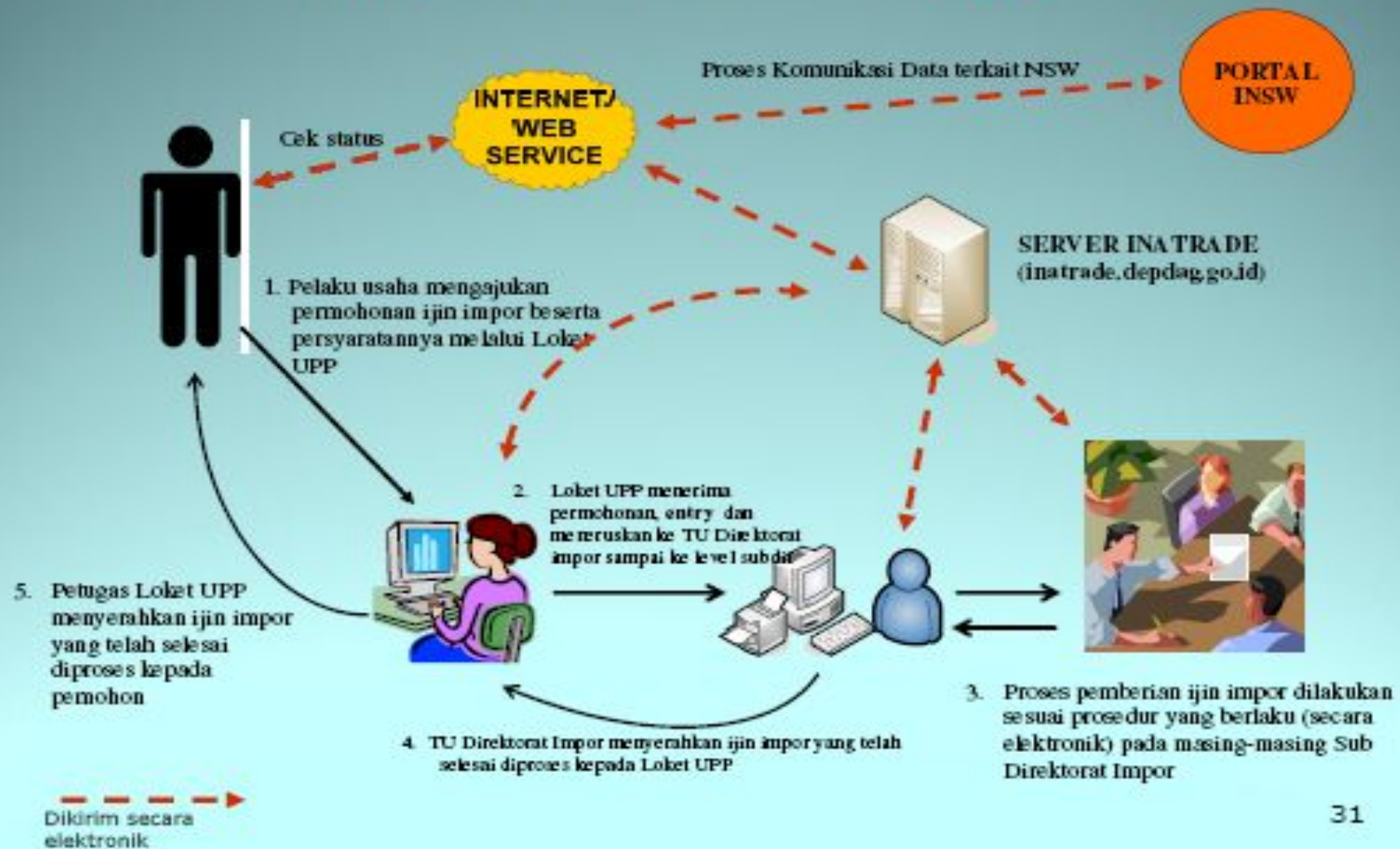
TAHAPAN IMPOR



BAGAN PROSES PERMOHONAN PERIJINAN IMPOR SECARA ON-LINE MELALUI SISTEM INATRADE



BAGAN PROSES PERMOHONAN PERIJINAN IMPOR SECARA MANUAL MELALUI UNIT PELAYANAN PERDAGANGAN (UPP) LUAR NEGERI



PELAPORAN

- Importir wajib menyampaikan laporan realisasi secara tertulis kepada Direktur Impor setiap bulan paling lama tanggal 15 bulan berikutnya dalam hal importasinya terealisasi atau tidak terealisasi melalui:

<http://inatrade.depdag.go.id>

DEFINISI IMPORTIR

- Badan usaha dan atau perorangan yg melakukan pembelian komoditi (barang dan atau jasa) dari luar negeri melalui pabean Indonesia.
- Badan usaha dan atau perorangan ang melakukan pembelian barang dari luar negeri, untuk keperluan sendiri, untuk dijual kembali di dalam negeri atau untuk kepentingan para **indentor** atas risiko sendiri

INDENTOR

- Perorangan dan atau badan usaha yang memerlukan barang-barang impor, namun tidak melakukan impor secara sendiri.
- Biasanya Indentor membeli barang-barang tersebut melalui importir dalam negeri (Indonesia).

PROSES PERDAGANGAN IMPOR

- Adalah langkah-langkah yang harus dilalui oleh seorang importir mulai dari :
 1. menentukan barang-barang yang akan diimpor,
 2. mencari indenter,
 3. mencari informasi siapa saja yang menjadi pemasok,
 4. membuka L/C sampai menerima barang impor di pelabuhan impor dan
 5. menyerahkan barang-barang tsb kepada pemesannya atau untuk dijualnya sendiri

PROSES PERDAGANGAN IMPOR

Tiga TAHAPAN proses impor:

1. Proses kalkulasi harga impor
2. Proses pembukaan L/C oleh Importir
3. Proses penerimaan dan penyerahan barang

1. PROSES KALKULASI HARGA IMPOR

Letter of Intent (LOI- Surat pengantar berupa – *Inquiry* (Surat Permintaan) – *Offer* (Surat Penawaran),

Langkah Pertama, meliputi :

- 1) Indentor mengirim surat permintaan harga kpd importir atas barang-barang yg dibutuhkan (LOI)
- 2) Importir mencari informasi pemasok di luar negeri yg biasa menjadi pemasok barang tertentu, melalui badan pengembangan perdagangan internasional
- 3) Setelah importir memperoleh pemasok yg cocok, importir mengirimkan surat permintaan penawaran untuk barang yg diinginkan

- 4) Pemasok akan mengirimkan surat penawaran yg umumnya dalam nilai valuta asing (valas) negara eksportir luar negeri atau valas internasional (US \$)
- 5) Berdasarkan surat penawaran dari pemasok, importir melakukan kalkulasi harga impor dengan menghitung semua biaya dan komisi-indentor serta membuat surat penawaran dalam rupiah untuk indentor

2. PROSES PEMBUKAAN L/C OLEH IMPORTIR

Kontrak Indent – Sale's Contract – L/C Opening

Langkah KEDUA, meliputi :

- 1) Indentor menandatangani kontrak jual beli indent dengan importir
- 2) Importir mengirimkan surat pesanan kpd pemasok di luar negeri dan atau dengan menandatangani kontrak jual beli impor (*sale's contract import*) dengan pemasok

2. PROSES PEMBUKAAN L/C OLEH IMPORTIR

- 3) Pada waktu yg bersamaan importir mengajukan aplikasi pembukaan L/C pd Bank Devisa yg menjadi mitranya
- 4) Bank devisa tsb melakukan pembukaan L/C sesuai dg permintaan importir melalui bank korespondennya di negara pemasok. Bank yg membuka L/C ini disebut dg *issuing / opening bank*
- 5) Bank koresponden yg menerima L/C yg disebut *advising bank* meneruskan pembukaan L/C tsb kpd *supplier* yg berhak menerima L/C tsb, yg dlm hal ini biasa disebut dg *beneficiary* dari L/C tsb.

3. PROSES PENERIMAAN DAN PENYERAHAN BARANG

Shipment – negotiation - delivery

Langkah KETIGA, langkahnya :

- 1) *Supplier* setelah terima order dan L/C dari importir segera mempersiapkan barang untuk ekspor bersama produsen dan dg bantuan *forwarding agent*, perusahaan asuransi, dan bea cukai, menyerahkan barang kpd perusahaan pelayaran dan atau penerbangan untuk diangkut ke negara importir.
- 2) Perusahaan pelayaran dan atau penerbangan mengangkut barang untuk diserahkan kpd importir melalui agen pelayaran dan atau penerbangan di negara importir

3. PROSES PENERIMAAN DAN PENYERAHAN BARANG

Shipment – negotiation - delivery

Langkah KETIGA, meliputi :

- 3) *Supplier* menguangkan (menegoisir) *shipping documents* dg bank korespondennya yg bertindak sbg *negotiating bank*
- 4) *Negotiating bank* meneruskan *shipping documents* kpd *issuing bank* di negara *importir*
- 5) *Issuing bank* setelah menerima penyelesaian pembayaran dari importir menyerahkan *shipping documents* asli kpd importir

3. PROSES PENERIMAAN DAN PENYERAHAN BARANG

Shipment – negotiation - delivery

Langkah KETIGA, meliputi :

- 6) *Importir* dg bantuan EMKL/EMKU menyelesaikan bea masuk dg pabean dan setelah itu menyelesaikan *delivery order* (DO) dg agen pelayaran / penerbangan ybs.
- 7) Agen pelayaran/penerbangan setelah menerima ongkos pengangkutan dan biaya lainnya menyerahkan barang kpd importir sbg tukaran B/L atau AWB atau DO.
- 8) Importir setelah menerima barang dari agen pelayaran/penerbangan meneruskan barang tsb kpd indenter

TRANSAKSI IMPOR

PIHAK PIHAK TERKAIT :

1. IMPORTIR
2. EKSPORTIR
2. ISSUING BANK
3. ADVISING BANK
4. NEGOTIATING BANK
5. REIMBURSING BANK
6. PAYING BANK
7. MASKAPAI PELAYARAN
8. BEA CUKAI
9. PERUSAHAAN ASSURANSI
10. PERUSAHAAN SURVEYOR

INDONESIA

SKEMA TRANSAKSI IMPOR

INGGRIS

PEMBELI/APPLICANT/BUYERS/
IMPORTERS/ACCOUNTEE/OPENERS

12
AMBIL

BARANG

5
KIRIM

PENJUAL/SELLERS/BENEFICIARY/EXPORTERS

1.API
2.MD

1

SALES CONTRACT

1. TERMS OF GOODS
2. TERMS OF DELIVERY
3. TERMS OF PAYMENT
4. DOCUMENTATIONS

1

4

Buka
L/C

10
DOKUMEN

PEMBAYARAN

2

11

BANK
(Opening Bank/issuing Bank)
PAYING BANK

PEMBAYARAN

9

DOKUMEN

8

3
PENERUSAN L/C

PEMBAYARAN

7

DOKUMEN

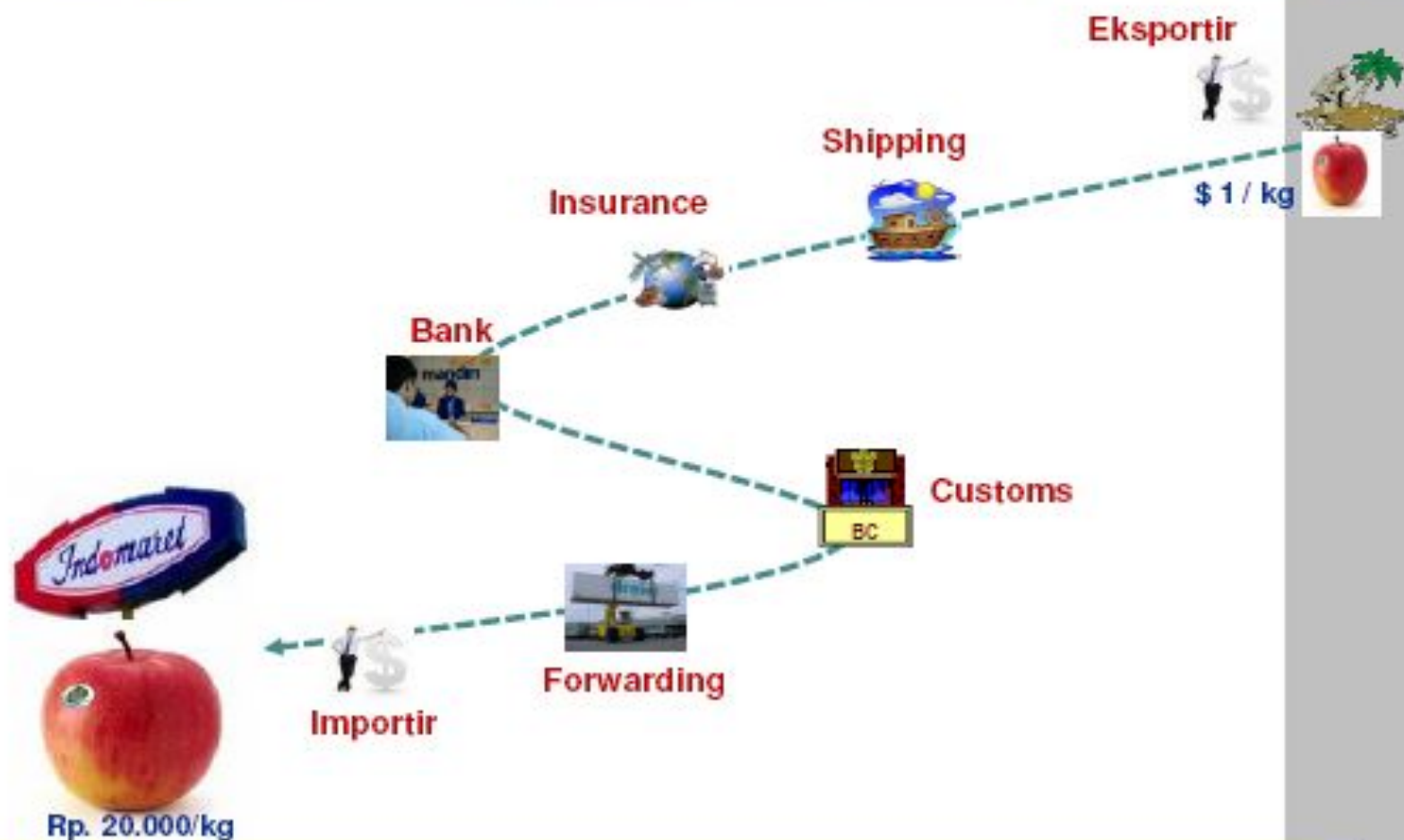
6

PENERUSAN L/C

BANK
(Advising Bank)
NEGOTIATING BANK



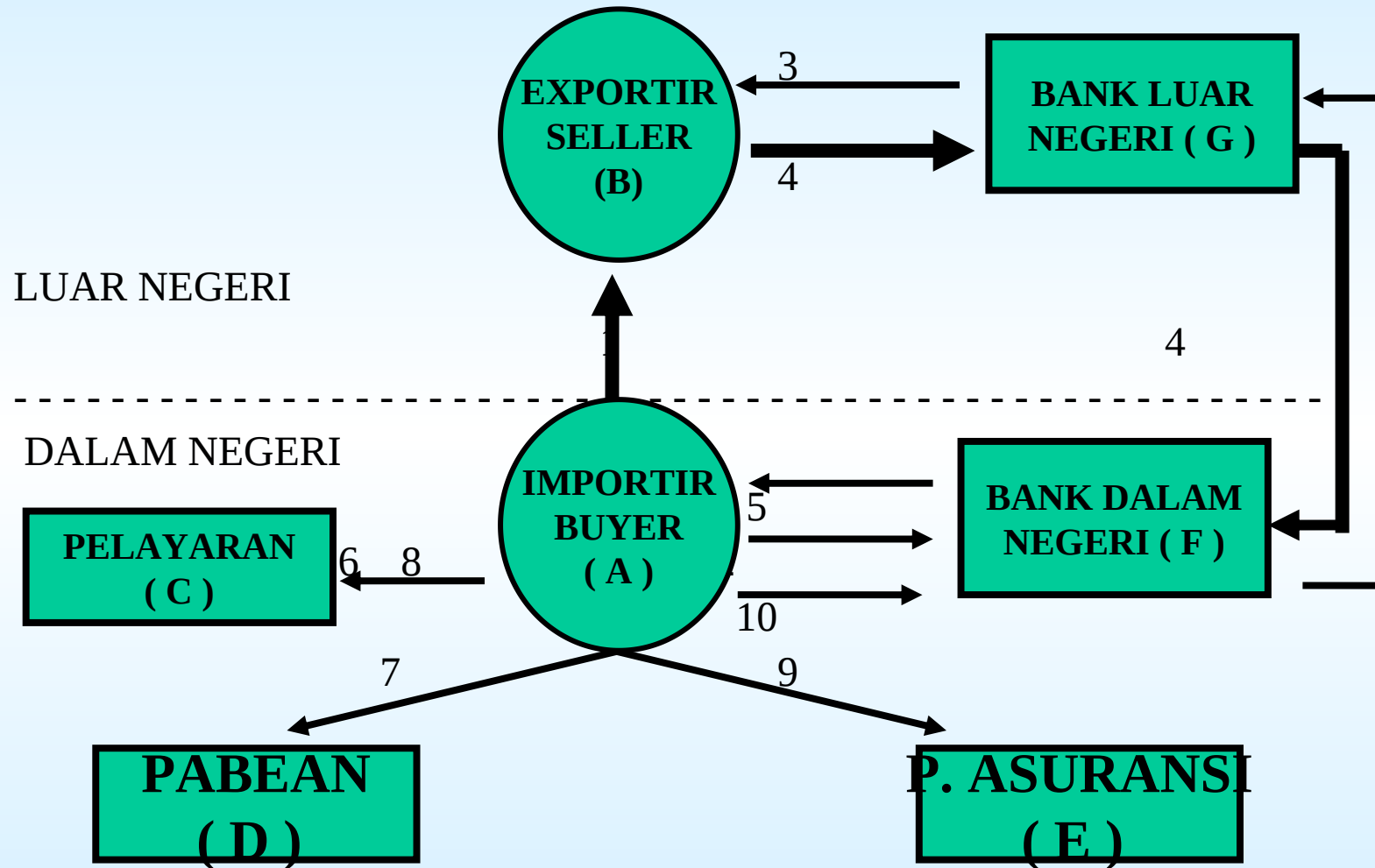
PROSES IMPORTASI



PROSEDUR IMPOR

- Dlm upaya kelancaran impor barang-2 & utk kepentingan negara, pemerintah mengatur barang yg diimpor & prosedur impor.
- Prosedur impor barang-2 bukan sesuatu yg tdk berubah, ttp prosedur diatur supaya jangan sampai terjadi :
 1. Merugikan investor dlm negeri utk produk-2 sejenis,
 2. Tdk merugikan konsumen di dlm negeri &
 3. Tdk merugikan negara. Gambar Prosedur Impor sbb:

PROSEDUR IMPOR



2. Penjelasan Gambar Prosedur Impor

- Prosedur impor yg sering dipakai adalah dg pembukaan *Letter of Credit* (L / C). Prosedur impor spt gambar tsb dapat dijelaskan sbb:
 1. Terlebih dahulu importir mengirimkan order atau mengadakan surat menyurat kepada eksportir L.N., bila sepakat, maka dibuat kontrak pembelian (*sales contract*) A–B
 2. Setelah kontrak pembelian terjadi, importir membuka *Leter of Credit* (L/C) untuk dan atas nama eksportir di luar negeri melalui bank di dalam negeri (*opening bank*) A–F
 3. Bank dalam negeri mitra importir menyelenggarakan pembukaan L/C untuk eksportir melalui bank korespondennya di negara eksportir F–G

4. *Shipping documents* diterima oleh bank di dalam negeri dari korespondennya di luar negeri G–F
5. Bank di dlm negeri mengakseptir atau menghonorir wesel yang ditarik oleh eksportir dan dikirimkan dengan *shipping documents*, dan kemudian menyelesaikan perhitungan tagihannya dengan importir. Setelah itu, barulah bank menyerahkan *shipping documents* kepada importir F–A

6. Importir menyerahkan *Bill of Lading* (B/L) kepada maskapai pelayaran (atau agennya) yang mengangkut barang-barang itu untuk ditukarkan dengan *delivery order* (DO) A–C
7. Importir menyelesaikan berbagai bea masuk dengan pabean A–D

8. Importir mengambil komoditi dari maskapai pelayaran setelah formulir impor dan PIB dipenuhi A–C
9. Importir mengajukan *claims* (ganti rugi) kepada eksportir atau kepada maskapai asuransi, dalam hal terdapat kerusakan atau kekurangan A–E & A–B
10. Melunasi wesel pada hari jatuh temponya, jika hal itu belum diselesaikan sebelumnya dengan bank A–F

PENGELUARAN BARANG IMPOR





Berakit-rakit ke hulu ...

Berenang-renang ke tepan ...

Bersakit-sakit nggak mau ...

Bersenang-senang kagak kesampalan ...